



Dapat Kuota 4.000 Vaksin Rabies



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

JOGJA - Kasus rabies meningkat di sepanjang tahun 2023. Beberapa daerah di luar DIY telah menjadi endemi rabies. Untuk menjaga predikat bebas rabies, Pemkot Jogja menyelenggarakan vaksinasi rabies gratis ■

Baca Dapat... Hal 7

NOL KASUS: Petugas menyuntikkan dosis vaksinasi rabies pada kucing peliharaan warga di Kelurahan Prenggan, Kotagede, kemarin (20/11). Vaksinasi rabies gratis itu guna mempertahankan nol kasus rabies di Kota Jogja.

Dapat Kuota 4.000 Vaksin Rabies

Sambungan dari hal 1

Sebanyak 45 kelurahan di Kota Jogja mendapatkan total 4.000 kuota vaksin rabies. Pendistribusiannya dibagi menjadi dua termin, September dan November, salah satunya di Kelurahan Rejowinangun.

Medik Veteriner Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Tri wahyuningsih mengatakan, vaksin rabies ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja. Acara biasanya dilaksanakan di bulan September, bertepatan dengan Hari Rabies Sedunia.

"Di bulan September kemarin kita bekerjasama dengan praktik dokter hewan di Kota Jogja dan Komunitas Animal Friend. Tapi karena ini merupakan agenda lanjutan, jadi kita tinggal

menyelesaikannya saja," tuturnya kemarin (20/11).

Selain foto copy KTP, peserta juga wajib menyiapkan hewan peliharaannya. Hewan peliharaan dipastikan sehat terlebih dahulu. Tri Wahyuningsih mengaku terkadang mendapat laporan dari peserta yang bilang bahwa setelah di vaksin peliharaannya malah sakit. Penjelasannya adalah bisa jadi kucing itu sudah ada indikasi sakit duluan.

Setelah divaksin, hewan harus diisolasi terlebih dahulu. Hewan yang telah divaksin juga tidak boleh mandi atau keluar dari rumah karena masih rawan terkena penyakit dari luar.

Saat proses vaksinasi, salah seorang peserta mengalami kejadian berdarah yaitu digigit kucing peliharaannya sendiri. Kejadian itu mengakibatkan dua

luka di tangan yang langsung ditangani petugas.

"Peristiwa yang dialami salah satu peserta itu bisa diperiksakan ke rumah sakit. Korban yang terluka akibat cakaran atau gigitan hewan, akan diberikan vaksin atau anti virus dari rumah sakit. Jika tidak divaksin, mereka akan diberikan obat dan dipantau selama 14 hari setelah periksa," terangnya.

Salah seorang peserta vaksinasi, Eliana merasa senang dengan adanya kegiatan ini. Vaksin itu dirasa membantu majikan dalam merawat dan menjaga kesehatan hewan peliharaan.

"Ini program yang sangat bagus karena untuk menjaga kesehatan hewan peliharaan. Daripada kita harus mencari vaksin rabies di luar, harus mengeluarkan biaya ditambah menyempatkan waktu juga," ujarnya. (cr5/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005